

INTISARI

Farahdiba Nurbani. 2017. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah dan Pertumbuhan PAD. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing: (I) Suryani Dwi Kuswardhini, SE., M.Ak. (II) Mohammad Herli, SE, M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja daerah dan pertumbuhan PAD guna menunjang pelaksanaan otonomi daerah pada kabupaten Sumenep. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan realisasi anggaran PAD dan Belanja Daerah (LRAPBD) kabupaten Sumenep. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, data diambil dari LRAPBD kabupaten Sumenep selama 5 tahun terakhir yaitu 2011-2015. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu LRAPBD Kabupaten Sumenep. Analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan pendekatan Nonparametrik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Kontribusi PAD terhadap belanja daerah tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai sebesar $0.063 > 0,05$ yang berarti H_1 ditolak 2) Kontribusi PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PAD, dimana tingkat signifikannya sebesar $0.375 > 0,05$ yang berarti H_2 ditolak. 3) Rasio Kemampuan Keuangan Daerah (RKKD) Kabupaten Sumenep berada dipola Instruktif dengan tingkat RKKD Berada di antara 0%-25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sumenep belum mampu menjalankan otonomi daerah.

Dalam penelitian ini disarankan: (1) Sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan potensi-potensi PAD untuk meningkatkan PAD dan mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer dari pusat. (2) Pemerintah Kabupaten Sumenep diharapkan dapat mengalokasikan belanja daerah secara lebih efisiensi dan efektif sehingga peningkatan belanja dapat ditekan seminimal mungkin agar pendapatan yang didapatkan dapat dialokasikan lebih pada program/kegiatan yang dapat meningkatkan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat serta dapat merangsang terciptanya sumber pendapatan baru. (3) Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk menambah variabel atau factor factor lain yang dapat mempengaruhi Pembiayaan untuk Belanja Daerah dan Pertumbuhan PAD serta penambahan jumlah sampel.

Kata kunci : Kontribusi PAD, Pertumbuhan PAD, Otonomi Daerah